

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jambi memainkan peran yang penting dan strategis dalam sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula. Peran tersebut dijalankan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi, dan simulasi pemilu yang melibatkan sekolah-sekolah menengah atas di Kota Jambi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi politik generasi muda dalam rangka menciptakan pemilih yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Kesbangpol tidak hanya menyampaikan informasi politik secara formal, tetapi juga berusaha membangun kesadaran politik yang bersifat reflektif dan aplikatif sesuai dengan karakteristik pemilih pemula.

Berdasarkan teori Giesecke, kesimpulan dapat diperluas ke dalam empat indikator pendidikan politik, yaitu *Bildungswissen*, *Orientierungswissen*, *Verhaltungswissen*, dan *Aktionwissen*. Pada indikator *Bildungswissen*, Kesbangpol telah menanamkan dasar pengetahuan tentang sistem politik, sejarah pemilu, ideologi Pancasila, dan konstitusi kepada pemilih pemula sehingga mereka memahami jati dirinya sebagai warga negara yang memiliki hak dan tanggung jawab politik. Pada indikator *Orientierungswissen*, siswa didorong untuk menyadari perannya dalam

menentukan arah kebijakan publik dan mengenali dinamika politik secara objektif, serta mampu membentuk sikap politik berdasarkan wawasan yang kritis. Selanjutnya, pada indikator *Verhaltungswissen*, peserta didik dibekali dengan kesadaran etis dalam menyikapi informasi politik, terutama dalam menghadapi arus informasi yang tidak terverifikasi seperti hoaks dan kampanye negatif di media sosial. Terakhir, pada indikator *Aktionwissen*, pemilih pemula diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung proses pemilu melalui simulasi pencoblosan, kampanye, hingga rekapitulasi suara. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tidak hanya berhenti pada ranah teori, tetapi juga diinternalisasi melalui tindakan nyata yang membentuk kesiapan mereka dalam menghadapi pemilu yang sesungguhnya.

Secara keseluruhan, Kesbangpol telah menjalankan peran penting dalam memperkuat literasi dan kesadaran politik generasi muda. Upaya tersebut menjadi kontribusi konkret terhadap penguatan demokrasi lokal di Kota Jambi, khususnya dalam menghadapi tantangan rendahnya partisipasi politik dari kalangan pemilih pemula. Oleh karena itu, program pendidikan politik semacam ini perlu ditingkatkan cakupannya dan dilakukan secara berkelanjutan agar tercipta masyarakat yang lebih partisipatif, kritis, dan berintegritas dalam kehidupan politik.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi pendidikan politik bagi pemilih pemula, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jambi perlu memperluas kerja sama dengan sekolah dan lembaga pendidikan agar materi politik

dapat dimasukkan ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi politik harus lebih dioptimalkan, mengingat banyak pemilih pemula lebih aktif dalam memperoleh informasi melalui platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Kesbangpol juga perlu meningkatkan intensitas dan cakupan sosialisasi dengan mengadakan kegiatan berkelanjutan seperti seminar, diskusi panel, simulasi pemilu, serta pelatihan bagi pemilih pemula agar mereka dapat menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk mengukur efektivitas program yang telah dijalankan, sehingga strategi yang lebih inovatif dapat diterapkan guna meningkatkan pemahaman serta partisipasi politik generasi muda di Kota Jambi.